

10 September 2025

Ikhtisar

Lanskap politik dan ekonomi Indonesia memasuki fase baru pekan ini setelah Presiden Prabowo Subianto melakukan reshuffle kabinet. Pergantian Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dengan ekonom Purbaya Yudhi Sadewa memicu reaksi pasar, menekan IHSG dan Rupiah. Investor kini mencermati sinyal awal terkait kebijakan Purbaya, khususnya janjinya merancang strategi fiskal yang “optimal”. Sentimen publik tetap rapuh; protes dan kerusuhan sipil yang terus berlangsung menekan pemerintah, baik di sisi ekonomi maupun tata kelola. Sementara itu, lembaga think tank dan kelompok masyarakat sipil menyuarkan tuntutan akan kebijakan fiskal yang lebih inklusif serta akuntabilitas lembaga publik. Perkembangan dunia bisnis, seperti penindakan impor tekstil ilegal, menunjukkan tantangan dalam penegakan perdagangan. Menjaga keseimbangan antara stabilitas politik, kredibilitas fiskal, dan tuntutan sosial akan menjadi faktor krusial bagi arah Indonesia dalam beberapa bulan mendatang.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Menteri Keuangan Baru Tanggapi IHSG yang Melemah Pasca Reshuffle: Presiden Prabowo Subianto melantik Purbaya Yudhi Sadewa sebagai Menteri Keuangan, menggantikan Sri Mulyani Indrawati. IHSG ditutup melemah pada Senin, 8 September 2025, karena investor bereaksi hati-hati terhadap reshuffle tersebut. Purbaya menekankan pengalamannya yang panjang di pasar sejak 2000 serta riwayatnya di dunia manajemen fiskal, termasuk pengalamannya di LPS dan pada krisis global 2008.

Purbaya Janjikan Kebijakan Fiskal ‘Optimal’, Kritik Proyeksi IMF: Beberapa bulan sebelum pengangkatannya, Purbaya sempat menarik perhatian dengan menyebut IMF “bodoh” karena menurunkan proyeksi pertumbuhan Indonesia. Ia berargumen bahwa Indonesia bergerak lebih baik dalam menghadapi krisis ketika bertindak independen dari IMF. Sebagai menteri, ia berjanji merancang kebijakan fiskal yang “optimal” dan sesuai dengan kekuatan unik ekonomi Indonesia.

IHSG Dibuka Merah Usai Sri Mulyani Lengser: Pada Selasa, 9 September 2025, IHSG dibuka di 7,748.51 dan bergerak di kisaran 7,631–7,791 pada pertengahan sesi. Koreksi ini memperpanjang pelemahan dari sesi sebelumnya setelah pengumuman pencopotan Sri Mulyani. Pelaku pasar memantau seberapa cepat Purbaya dapat membangun kredibilitas dan meyakinkan investor.

CELIOS Nilai Pergantian Menteri Keuangan Sebagai Sinyal Positif:

CELIOS menilai pengangkatan Purbaya sebagai langkah positif bagi perekonomian, namun menekankan pentingnya pemantauan berbasis data. Lembaga ini mendorong kebijakan yang mendukung kelompok menengah dan bawah, termasuk pemangkasan PPN serta kenaikan batas penghasilan tidak kena pajak. CELIOS juga menyerukan penerapan pajak yang lebih adil pada industri ekstraktif, termasuk batu bara.

Asosiasi Tekstil Minta Penindakan Sindikat Impor Pakaian Bekas:

KAHMI Tekstil menyatakan bahwa jaringan besar dan terorganisir berada di balik impor ilegal pakaian bekas. Otoritas baru-baru ini menyita hampir 20,000 bal senilai lebih dari IDR 112.3bn dari gudang di Jawa Barat. Asosiasi mendesak pemerintah untuk menyelidiki aktor utama dan operator rantai pasok, bukan hanya menyita barang.

Rupiah Diperkirakan Melemah ke 16,550/USD Pasca Reshuffle:

Lukman Leong dari Doo Financial Futures memperkirakan rupiah akan melemah lebih lanjut pada September seiring pasar mencerna berita turunnya Sri Mulyani. Ia menyebut sentimen domestik menjadi beban utama, meski indeks dolar AS turut memengaruhi volatilitas. Lukman memperkirakan Rupiah akan tertahan di kisaran 16,350–16,550/USD dalam waktu dekat.

Politik dan Nasional

Kelompok HAM Pertanyakan Patroli Medsos Unit Siber TNI:

ICJR mendesak Presiden Prabowo membatasi keterlibatan TNI setelah unit sibernya menyelidiki dugaan tindak pidana oleh aktivis media sosial Ferry Irwandi. LSM tersebut menilai investigasi pidana berada di luar mandat TNI. ICJR memperingatkan bahwa kewenangan tanpa batas dapat mengikis hak sipil dan kepercayaan publik.

Prabowo Klaim Ekonomi Stabil Berkat Elit ‘Pro-Rakyat’:

Presiden menilai para pemimpin nasional berperan menjaga stabilitas meskipun protes berlangsung berpekan-pekan. Ia menekankan fundamental yang kuat dan menyoroti program makan bergizi gratis, yang telah menjangkau 25 juta orang. Prabowo optimis program ini dapat mencakup lebih dari 80 juta orang Indonesia pada awal 2026.

YLBHI Kritik Pernyataan ‘17+8’ Menteri Keuangan Baru:

YLBHI menilai komentar Purbaya mengenai tuntutan rakyat menunjukkan ketidakpekaan terhadap perjuangan yang sedang berlangsung. Ketua YLBHI Muhammad Isnur menyebut menteri baru meremehkan keseriusan protes. Ia menyerukan pejabat untuk lebih memahami prinsip demokrasi dan sentimen publik.

10 September 2025

Sri Mulyani Pamit, Mohon Privasi: Dalam seremoni serah terima jabatan, Sri Mulyani menyampaikan terima kasih kepada kolega dan secara resmi menyerahkan tanggung jawab kepada Purbaya. Ia meminta publik dan media menghormati privasinya setelah hampir satu dekade mengabdikan di pemerintahan. Kepergiannya terjadi setelah protes yang menekan Prabowo untuk merombak kabinet.

Rekam Jejak Purbaya: Sebelum pengangkatannya, Purbaya bekerja di bawah Luhut Binsar Panjaitan sebagai penasihat ekonomi. Pengangkatannya diformalkan melalui Keppres No. 86/2025. Pengamat menilai kedekatannya dengan figur berpengaruh seperti Luhut dapat memengaruhi manuvernya di pemerintahan.

Empat Menteri dan Satu Wakil Menteri Dilantik: Bersama Purbaya, Prabowo melantik Mochamad Irfan Yusuf (Haji & Umrah), Dahnil Anzar Simanjuntak (Wamen Haji & Umrah), Mukhtarudin (P2MI), dan Ferry Juliantono (Koperasi). Reshuffle ini bertujuan menyegarkan kepemimpinan di tengah gejolak publik.

Prabowo Ingatkan Anggota DPR Gerindra Untuk Tidak 'Flexing': Dalam pertemuan internal, Prabowo mendesak legislator partainya untuk menjaga gaya hidup sederhana. Ia memperingatkan bahwa pamer kekayaan akan merusak citra partai di tengah kerusuhan sosial.

Rencana Perluasan Peran TNI di Luar Pertahanan: Dalam pidato anggarannya, Prabowo memperkenalkan konsep "pertahanan semesta" yang memperluas tanggung jawab militer. Ia mengusulkan tidak hanya pengadaan peralatan baru, tetapi juga keterlibatan TNI dalam inisiatif ketahanan pangan. Kritikus memperingatkan bahwa langkah ini dapat mengaburkan peran sipil dan militer dalam pemerintahan.

TNI Klarifikasi Laporan Soal Keterlibatan dalam Demonstrasi: TNI menanggapi laporan media yang menyebut tentara ikut serta dalam demonstrasi. Pejabat menyatakan informasi tersebut tidak lengkap dan berpotensi menyesatkan publik. TNI menegaskan perannya tetap dalam batas konstitusional.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Tren Figur Miniatur Gemini AI Jadi Viral: Fitur Gemini 2.5 Flash Image dari Google memicu gelombang konten viral di media sosial. Pengguna mengubah foto menjadi figur koleksi hanya dengan perintah sederhana. Tren ini mendominasi Instagram, TikTok, dan pencarian daring, menyoroti meningkatnya minat mainstream pada alat AI generatif.

Isu Daerah

Dua Gempa 'Tornillo' Terdeteksi di Lewotobi Laki-Laki: Otoritas mencatat dua gempa tornillo pada 7–8 September, menandakan pergerakan fluida bertekanan di dalam gunung berapi. Jenis gempa ini sering dipantau sebagai potensi pendahulu erupsi. Badan Geologi memperingatkan bahwa sinyal ini tidak serta merta menjamin erupsi.

Festival Pestapora Berakhir Kontroversial akibat Sponsor Freeport: Festival musik populer ini ditutup dengan kontroversi setelah sejumlah artis mundur karena sponsor PT Freeport Indonesia. Mundurnya artis terjadi di tengah ketegangan politik dan keamanan di Jakarta. Kritikus menilai sponsor tersebut merusak kepercayaan publik terhadap acara kebudayaan.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia tetap rapuh di saat pasar menyesuaikan diri dengan reshuffle kabinet. Investor masih berhati-hati; IHSG dan rupiah bereaksi negatif terhadap pergantian kepemimpinan di Kementerian Keuangan. Kepercayaan terhadap Purbaya Yudhi Sadewa akan bergantung pada seberapa cepat ia menyampaikan strategi fiskal yang kredibel. Di sisi politik, protes dan tuntutan masyarakat sipil menegaskan ketidakpuasan mendalam terhadap tata kelola dan ketimpangan. Tantangan bagi Prabowo adalah menstabilkan ketegangan sosial sembari mendorong reformasi kebijakan. Risiko regional, seperti bencana alam dan kontroversi budaya, menambah kompleksitas lingkungan Indonesia. Secara keseluruhan, arah Indonesia dalam jangka pendek akan sangat ditentukan oleh keseimbangan antara stabilitas politik, kepercayaan investor, dan inklusivitas sosial dalam pembuatan kebijakan.

10 September 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1.78% dan ditutup di level 7,628.6, tertekan oleh arus keluar asing yang signifikan serta tekanan jual besar di sektor perbankan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 1.33% ke 263.9. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 4.32 triliun di pasar reguler dan IDR 227.4 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional menunjukkan kinerja beragam. Indeks Nikkei 225 Jepang melemah 0.4% ke 43,459, sementara Hang Seng Hong Kong menguat 1.2% ke 25,938. Indeks Shanghai Composite China turun 0.5% ke 3,807, sedangkan Kospi Korea Selatan naik 1.3% ke 3,260. STI Singapura terkoreksi tipis 0.3% ke 4,298.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.5% menjadi USD 3,654 per ounce, sementara minyak mentah Brent menguat 0.8% ke USD 67 per barel. Sementara itu, nilai tukar USD/IDR melemah 1.0% dan ditutup di 16,475, menambah tekanan pada sentimen ekuitas.

IDXTRANS menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sedangkan IDXTech melemah paling dalam. Dari sisi emiten, top leading movers antara lain ASII (+1.8%), UNTR (+2.8%), MDKA (+2.3%), NCKL (+5.6%), dan DSNG (+12.0%). Sebaliknya, top lagging movers termasuk DSSA (-7.1%), BBRI (-2.8%), BMRI (-4.0%), BBKA (-2.3%), dan AMMN (-4.6%).

Arus masuk asing tercatat pada ASII (+1.8%), MDKA (+2.3%), INDY (+14.2%), DSNG (+12.0%), dan BRPT (0.0%). Sementara itu, penjualan asing menekan BBKA (-2.3%), BMRI (-4.0%), BBRI (-2.8%), BBNI (-2.4%), dan ANTM (+1.4%).

Secara keseluruhan, koreksi pasar mencerminkan kuatnya arus keluar asing yang menyasar saham-saham perbankan big-cap, menyeret IHSG ke bawah meskipun sektor otomotif, pertambangan, dan beberapa industri masih menunjukkan ketahanan. Investor diperkirakan akan terus mencermati volatilitas rupiah dan posisi investor asing, yang tetap menjadi faktor utama penggerak sentimen pasar jangka pendek.

Fixed Income

Pada 9 September 2025, pasar obligasi Indonesia kembali menunjukkan volatilitas; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) anjlok 52 bps seiring merebaknya ketidakpastian pasca reshuffle kabinet Presiden Prabowo. Obligasi Fixed Rate (FR) mengalami tekanan; yield FR0106 melonjak 10.8 bps ke 6.826%, FR0104 naik 9.1 bps ke 5.796%, FR0103 naik 2.6 bps ke 6.431%, dan FR0107 menguat 2.3 bps ke 6.916%. Di pasar SBSN, yield cenderung menguat: PBS003 naik 5.2 bps ke 5.376%, PBS034 menguat 4.2 bps ke 6.578%, dan PBS030 naik 2.3 bps ke 5.568%, sementara PBS038 turun tipis 1.0 bps ke 6.843%. Rupiah melemah signifikan 172 poin ke IDR 16,482/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun ke 4.062%.

Aktivitas pasar obligasi pemerintah (SUN) melonjak; volume transaksi naik 43.38% menjadi IDR 45.61tn (dari IDR 31.81tn pada 8 September). Frekuensi perdagangan juga meningkat 4.11% ke 4,533 transaksi, mencerminkan aktivitas jual besar-besaran di tengah sentimen negatif. Obligasi non-acuan seperti FR0108, FR0090, dan FR0100 diperdagangkan dengan yield masing-masing 6.405%, 5.376%, dan 6.404%.

US 10 Year Treasury

Yield obligasi Treasury AS tenor 10 tahun bergerak mendekati 4% pada Selasa, level terendah dalam lima bulan, karena meningkatnya kekhawatiran atas pelemahan pasar tenaga kerja memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. Investor menunggu revisi data ketenagakerjaan AS untuk April 2024 hingga Maret 2025, dan sejumlah ekonom memperkirakan penurunan hingga ke angka 800,000 pekerjaan — sebuah perkembangan yang dapat menjadi sinyal bahwa The Fed terlambat dalam menjalankan mandatnya terkait ketenagakerjaan. Perhatian juga tertuju pada data inflasi utama pekan ini; data indeks harga produsen (PPI) Agustus dirilis Rabu dan indeks harga konsumen (CPI) pada Kamis. Saat ini pasar memperkirakan probabilitas 89% untuk penurunan suku bunga 25 bps pada pertemuan The Fed minggu depan, meski sebagian pelaku pasar masih memperhitungkan kemungkinan pemangkasan lebih besar sebesar 50 bps, tergantung data inflasi.

10 September 2025

Outlook

Penurunan tajam ICBI menyoroti meningkatnya sentimen risk-off, seiring ketidakpastian politik dan pelemahan Rupiah yang menekan kepercayaan investor. Meskipun terbantu oleh penurunan yield US Treasury, pasar domestik menghadapi tekanan jual kuat, khususnya pada obligasi FR tenor menengah dan panjang. Obligasi korporasi seperti BBKP02ACN2 (6.254%), WISL03B (5.846%), dan PJAA03ACN1 (6.372%) tetap menarik bagi investor pencari yield, meski sentimen secara keseluruhan diperkirakan masih rapuh dalam waktu dekat. Outlook tetap berhati-hati, dengan kejelasan politik dan stabilisasi mata uang kemungkinan menjadi faktor kunci bagi potensi rebound.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), yield seluruh instrumen jangka panjang di atas 10 tahun masih berada di kuadran leading. Sementara itu, yield tenor di bawah 10 tahun cenderung tertinggal dibandingkan tenor acuan 10 tahun, kecuali tenor 8 dan 9 tahun. Menariknya, semua tenor mencatat pelemahan momentum.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR72, FR67

INDOIS: PBS25, PBS35, PBS38

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 September 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

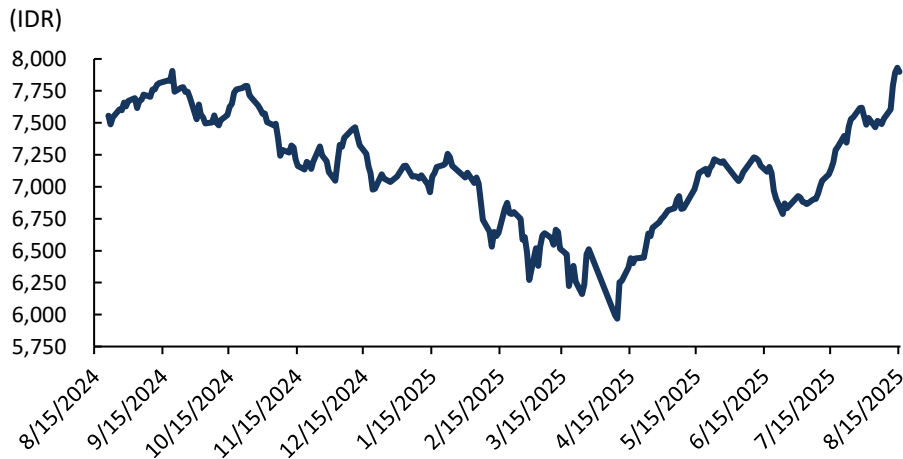
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,886
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,315
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,181
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,343
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,115
JPY / USD	147	JPY / IDR	112
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,918
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,795
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,397
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,871
		USD / IDR	16,489

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 September 2025

Foreign Flow: IDR 4,320.4 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	10.9	7,525	-2.2	-6.8	-22.2	-2,105
BMRI	3.9	4,310	-4.0	-8.8	-24.3	-1,379
BBRI	2.4	3,790	-2.8	-6.4	-7.1	-469
BBNI	0.7	4,080	-2.3	-6.8	-6.2	-224
ANTM	2.4	3,660	1.3	20.3	140.0	-186
UNVR	0.1	1,655	-2.3	-2.6	-12.2	-55
ADRO	0.1	1,685	-2.0	-3.9	-30.6	-50
BRIS	0.1	2,480	-3.8	-8.4	-9.1	-47
BREN	0.3	8,325	-2.9	-7.7	-10.2	-37
AMMN	0.3	7,725	-4.6	-1.5	-8.8	-37

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
ASII	1.8	3.63	224	DSSA	-7.0	-54.08	794
NCKL	5.5	3.39	72	TPIA	-5.3	-32.97	655
UNTR	2.8	2.50	101	BREN	-2.9	-29.99	1,114
DSNG	12.0	1.90	20	AMMN	-4.6	-24.39	560
FILM	4.5	1.66	42	BBCA	-2.2	-19.14	918
SRAJ	1.8	1.64	103	PANI	-8.0	-17.43	223
TAPG	6.4	1.60	29	BMRI	-4.0	-14.91	398
POLU	19.8	1.37	9	BBRI	-2.8	-14.80	569
MDKA	2.2	1.31	66	DCII	-1.5	-10.74	751
ARCI	5.6	1.11	23	MLPT	-6.3	-8.24	136

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	9.9T	39.9	4,256.5B	3.2T	6.6T	7.4T	2.4T
IDXHEALTH	604.8B	2.4	296.0B	126.3B	478.5B	422.3B	182.5B
IDXBASIC	4.7T	18.9	166.2B	1.3T	3.3T	1.5T	3.1T
IDXNONCYC	1.3T	5.2	54.6B	420.6B	910.2B	475.2B	855.6B
IDXINFRA	1.4T	5.6	19.6B	622.0B	836.9B	641.6B	817.3B
COMPOSITE	24.8T	100.0		7.5T	17.2T	12.1T	12.7T
IDXTRANS	112.3B	0.4	11.9B	21.2B	91.1B	9.2B	103.0B
IDXPROPERT	1.1T	4.4	15.8B	157.5B	946.3B	141.7B	962.1B
IDXTECHNO	940.7B	3.7	18.5B	257.0B	683.6B	238.5B	702.1B
IDXENERGY	2.9T	11.6	42.6B	715.4B	2.2T	672.8B	2.3T
IDXCYCLIC	1.0T	4.0	68.2B	264.4B	739.2B	196.1B	807.5B
IDXINDUST	707.5B	2.8	87.9B	374.2B	333.3B	286.2B	421.3B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 September 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.02	11.0%	100.09	2.7%	3.9%	100.14	(120.07)	Expensive	0.02
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.44	7.3%	100.88	5.1%	4.1%	101.37	105.65	Cheap	0.43
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.60	5.5%	100.11	5.3%	4.2%	100.79	114.02	Cheap	0.59
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.02	12.0%	106.64	5.2%	4.4%	107.50	77.89	Cheap	0.95
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.02	8.4%	103.12	5.2%	4.4%	103.93	77.23	Cheap	0.97
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.60	5.1%	99.62	5.4%	4.7%	100.61	65.09	Cheap	1.53
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.68	7.0%	102.57	5.4%	4.8%	103.57	60.62	Cheap	1.60
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.85	10.3%	108.26	5.5%	4.9%	109.43	61.35	Cheap	1.69
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.35	5.6%	100.56	5.3%	5.1%	101.09	23.92	Cheap	2.20
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.44	10.0%	109.96	5.6%	5.1%	111.01	41.16	Cheap	2.19
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.68	6.1%	101.58	5.5%	5.2%	102.17	23.26	Cheap	2.49
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.94	6.4%	102.39	5.5%	5.3%	102.76	13.06	Cheap	2.69
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.36	6.4%	99.74	6.5%	5.5%	102.72	98.33	Cheap	3.01
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.52	9.0%	110.58	5.6%	5.6%	110.87	8.28	Cheap	3.02
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.60	6.9%	103.96	5.6%	5.6%	104.17	5.89	Cheap	3.20
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.68	8.3%	108.64	5.6%	5.6%	108.69	0.64	Cheap	3.22
17	104	8/22/2024	7/15/2030	4.85	6.5%	102.87	5.8%	5.9%	102.46	(9.83)	Expensive	4.17
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.94	10.5%	119.81	5.8%	5.9%	119.33	(11.06)	Expensive	3.99
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.02	7.0%	105.02	5.8%	5.9%	104.53	(11.40)	Expensive	4.23
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.44	6.5%	102.91	5.9%	6.0%	102.18	(15.95)	Expensive	4.62
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.60	7.8%	108.84	5.9%	6.1%	107.96	(18.12)	Expensive	4.60
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.68	8.8%	113.11	6.0%	6.1%	112.74	(7.70)	Expensive	4.60
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.85	9.5%	116.97	6.0%	6.1%	116.56	(8.39)	Expensive	4.61
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.61	6.4%	101.20	6.2%	6.2%	100.93	(5.18)	Expensive	5.40
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.77	8.3%	110.53	6.3%	6.2%	111.06	8.58	Cheap	5.25
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.94	7.5%	106.72	6.3%	6.2%	106.99	4.46	Cheap	5.50
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.44	7.0%	103.88	6.3%	6.3%	104.11	3.61	Cheap	5.87
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.69	6.6%	101.46	6.4%	6.3%	101.81	5.55	Cheap	6.07
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.44	6.6%	101.43	6.4%	6.4%	101.50	0.98	Cheap	6.52
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.52	8.4%	112.84	6.4%	6.4%	112.83	(0.32)	Expensive	6.22
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.77	7.5%	107.09	6.5%	6.5%	107.25	1.93	Cheap	7.00
32	103	8/8/2024	7/15/2035	9.85	6.8%	102.44	6.4%	6.5%	101.86	(8.04)	Expensive	7.24
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.69	8.3%	113.49	6.5%	6.5%	113.02	(5.98)	Expensive	7.41
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.78	6.3%	98.29	6.5%	6.5%	97.76	(7.09)	Expensive	7.77
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.69	9.8%	125.99	6.5%	6.6%	125.52	(5.33)	Expensive	7.60
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.86	6.4%	98.68	6.5%	6.6%	98.23	(5.67)	Expensive	8.30
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.69	7.5%	106.61	6.7%	6.6%	107.43	9.06	Cheap	8.41
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.78	7.1%	103.06	6.8%	6.6%	104.23	13.34	Cheap	8.42
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.86	10.5%	131.97	6.7%	6.6%	133.12	10.72	Cheap	7.86
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.61	8.4%	113.85	6.8%	6.7%	115.22	13.96	Cheap	8.51
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.61	7.5%	106.52	6.8%	6.7%	107.51	10.11	Cheap	9.09
42	106	1/9/2025	8/15/2040	14.95	7.1%	102.83	6.8%	6.7%	104.01	12.34	Cheap	9.35
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.69	9.5%	125.58	6.8%	6.7%	126.77	10.25	Cheap	9.06
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.61	6.4%	96.94	6.7%	6.7%	96.43	(5.33)	Expensive	10.15
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.78	7.1%	102.48	6.9%	6.7%	103.84	13.33	Cheap	9.84
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.78	7.1%	102.61	6.9%	6.8%	103.75	10.82	Cheap	10.15
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.45	8.8%	119.18	6.9%	6.8%	120.67	12.39	Cheap	10.02
48	107	1/9/2025	8/15/2045	19.95	7.1%	102.38	6.9%	6.8%	103.57	10.71	Cheap	10.85
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.70	7.4%	104.88	6.9%	6.8%	106.24	11.24	Cheap	11.39
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.95	6.9%	99.80	6.9%	6.9%	100.13	2.67	Cheap	12.20
51	102	1/5/2024	7/15/2054	28.87	6.9%	99.61	6.9%	6.9%	99.85	1.85	Cheap	12.57
52	105	8/27/2024	7/15/2064	38.88	6.9%	99.66	6.9%	6.9%	99.13	(4.09)	Expensive	13.58

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 September 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.10	6.1%	100.09	5.0%	5.1%	100.10	(8.75)	Expensive	0.10
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.85	4.9%	99.91	5.0%	5.3%	99.64	(33.49)	Expensive	0.83
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.18	8.5%	103.45	5.4%	5.4%	103.51	2.72	Cheap	1.13
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.35	6.0%	100.83	5.3%	5.4%	100.73	(8.55)	Expensive	1.29
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.10	9.0%	106.65	5.6%	5.6%	106.66	(0.79)	Expensive	1.92
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.68	7.6%	104.70	5.7%	5.7%	104.72	0.02	Cheap	2.45
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.85	5.9%	100.84	5.5%	5.7%	100.37	(18.42)	Expensive	2.62
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.02	6.6%	102.86	5.8%	5.9%	102.47	(11.15)	Expensive	3.51
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.68	8.1%	108.97	5.9%	6.0%	108.47	(12.16)	Expensive	3.96
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.19	8.9%	113.76	6.2%	6.2%	113.57	(3.99)	Expensive	4.90
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.68	8.4%	111.30	6.3%	6.3%	111.47	2.49	Cheap	5.25
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.68	8.4%	112.50	6.3%	6.3%	112.23	(4.45)	Expensive	5.84
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.52	6.4%	100.57	6.3%	6.4%	99.82	(11.53)	Expensive	6.54
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.60	8.6%	114.00	6.5%	6.4%	114.48	6.51	Cheap	6.26
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.79	6.5%	100.10	6.5%	6.5%	99.77	(4.49)	Expensive	7.73
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.44	6.1%	97.02	6.5%	6.6%	96.25	(9.96)	Expensive	8.22
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.77	6.5%	99.62	6.5%	6.7%	98.55	(12.09)	Expensive	9.05
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.03	9.0%	123.42	6.5%	6.7%	121.57	(17.18)	Expensive	8.91
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.86	6.6%	98.84	6.7%	6.7%	99.05	2.07	Cheap	9.79
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.52	6.8%	99.56	6.8%	6.7%	100.11	5.53	Cheap	9.90
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.61	6.8%	99.21	6.8%	6.8%	99.86	6.31	Cheap	10.29
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.11	7.8%	109.54	6.9%	6.8%	110.27	6.04	Cheap	10.89
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.78	6.8%	99.69	6.8%	6.8%	99.05	(5.80)	Expensive	11.36
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.86	8.0%	112.79	6.9%	6.8%	113.11	2.52	Cheap	11.01
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.28	6.9%	100.37	6.8%	6.9%	100.11	(2.34)	Expensive	11.80

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.